

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | |
|--------------|------------|
| Media Cetak | |
| Media Online | Radar Solo |

Wilayah: Kota Surakarta

Optimalkan Penggalian Sumber Pajak, Yakin Target PAD Rp 8 M Tercapai

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/solo/16/08/2022/optimalikan-penggalian-sumber-pajak-yakin-target-pad-rp-8-m-tercapai/>

SOLO – Pendapatan asli daerah (PAD) Kota Solo ditargetkan naik Rp 8 miliar. DPRD dan Pemkot Surakarta optimistis target tercapai dengan mengoptimalkan seluruh potensi Kota Bengawan.

Sementara itu, Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka menuturkan, pertimbangan diturunkannya PAD karena kondisi pandemi Covid-19. “Ya awalnya karena Covid-19 ya. Tapi semakin hari membaik, ya kenapa *nggak* dinaikkan. Ya bisa-*lah* (capai target),” ungkap dia. (atn/wa)

Itu diungkapkan dalam rapat paripurna dengan agenda penyampaian laporan hasil pembahasan kebijakan umum perubahan APBD dan perubahan prioritas plafon anggaran sementara (KUPA PPAS) 2022 di gedung DPRD Kota Surakarta dipimpin Ketua DPRD Surakarta Budi Prasetyo, Senin (15/8).

Hadir Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka, Wakil Wali Kota Surakarta Teguh Prakosa, dan pimpinan organisasi perangkat daerah (OPD).

Wahyu Hariyanto, selaku juru bicara laporan hasil pembahasan KUPA PPAS 2022 mengatakan, sejumlah strategi pencapaian target pendapatan daerah telah disepakati antara tim anggaran pemerintah daerah (TAPD) dan Badan Anggaran (Banggar) DPRD Surakarta. Di antaranya, mengoptimalkan penggalian penerimaan pajak terhadap objek dan subjek pajak yang telah tercatat atau terdaftar. Termasuk penggunaan teknologi dalam penarikan pajak dan retribusi daerah.

“Selain itu, akan dilakukan pengujian terhadap wajib pajak dan digitalisasi pembayaran retribusi daerah. Pendekatan lainnya dengan mengupayakan agar calon wajib pajak yang memenuhi syarat segera terdaftar,” jelas Wahyu.

Wakil Ketua DPRD Surakarta Sugeng Riyanto ditemui usai paripurna mengatakan, sebelumnya, pihak eksekutif meminta target PAD diturunkan. Namun setelah dilakukan pembahasan bersama legislatif tentang capaian target pendapatan daerah pada semester I dan potensi pendapatan di semester II tahun ini, diyakini target peningkatan PAD senilai Rp 8 miliar bisa direalisasikan.

“Saya yakin bisa. Sudah dihitung bersama antara TAPD dengan Banggar secara rinci. Kami yakin tercapai,” terangnya.